

**PENGARUH PAJAK PARKIR DAN PAJAK REKLAME  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KOTA BANDAR LAMPUNG MENURUT  
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah  
Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022)**

**Skripsi**

**Oleh**

**KARISMA YOGA FEBRIANTO  
NPM : 1951010381**



**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PAJAK PARKIR DAN PAJAK REKLAME TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota  
Bandar Lampung Tahun 2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi  
Dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Karisma Yoga Febrianto**

**NPM. 1951010381**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**Pembimbing 1 : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si  
Pembimbing 2 : Vicky F. Sanjaya, M.Sc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari penerimaan pajak, retribusi, kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah. Pajak Daerah merupakan sumber penerimaan yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap PAD Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak parkir dan pajak reklame terhadap ( PAD ) kota Bandar Lampung tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah pajak parkir dan pajak reklame memiliki pengaruh secara signifikan dalam kontribusi pendapatan asli daerah kota Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, kemudian di analisis secara statistik menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji multikolinearitas dan di analisis menggunakan uji t ( parsial ), uji F ( simultan ) dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS25.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pajak parkir memiliki pengaruh terhadap PAD Kota Bandar Lampung pada tahun 2018-2022. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yaitu pajak parkir memiliki Thitung sebesar 3.103 dan Ttabel sebesar 2.290 yang berarti Thitung > Ttabel yang berarti  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak yang berarti pajak parkir memiliki pengaruh terhadap PAD. Kemudian pajak reklame tidak memiliki pengaruh terhadap PAD kota Bandar Lampung tahun 2018-2022 hal ini dapat di buktikan dengan nilai signifikansi  $0,940 > 0,05$ . Kemudian secara simultan (Uji F) Pajak parkir dan Pajak Reklame secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap PAD Kota Bandar Lampung tahun 2018-2022 Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,122 > 0,05$ . Ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam pemungutan Pajak parkir dan Pajak Reklame diperbolehkan karena banyak memberikan manfaat pada pembangunan baik infrastruktur dan ekonomi yang kemudian dapat di nikmati bagi seluruh masyarakat kota Bandar Lampung khususnya dan umumnya untuk seluruh masyarakat, dengan pemungutan yang dilaksanakan secara adil dan selaras dengan tuntunan Islam. Prinsip keadilan ini dijelaskan dalam Q.S AnNahl (16) : 90.

**Kata Kunci : Realisasi, pajak parkir, pajak reklame, Pendapatan Asli Daerah**

## ABSTRACT

Original Regional Income consists of tax revenues, levies, separated regional assets and other legitimate income. Regional Tax is a source of revenue that has a very large contribution to the Original Regional Income of Bandar Lampung City. This research aims to determine the effect of parking tax and advertising tax on Original Regional Income the city of Bandar Lampung in 2018-2022. The aim of this research is to examine whether parking tax and advertising tax have a significant influence on the contribution of local revenue to the city of Bandar Lampung.

This research is quantitative using the multiple linear regression analysis method, then analyzed statistically using the classic assumption test, namely the normality test, heteroscedasticity test, and also the multicollinearity test and analyzed using the t test (partial), F test (simultaneous) and the coefficient of determination with using the help of the SPSS25 application.

Based on the results of this research, it is known that parking tax has an influence on the Original Regional Income of Bandar Lampung City in 2018-2022. This can be shown by the value of the t test results, namely that the parking tax has a  $T_{count}$  of 3,103 and a  $T_{table}$  of 2,290, which means  $T_{count} > T_{table}$ , which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means parking tax has an influence on Original Regional Income. Then the advertising tax has no influence on the Original Regional Income of Bandar Lampung city in 2018-2022. This can be proven with a significance value of  $0.940 > 0.05$ . Then simultaneously (F Test) parking tax and advertising tax together have no effect on the Original Regional Income of Bandar Lampung City for 2018-2022. This is shown by a significance value of  $0.122 > 0.05$ . Viewed from an Islamic Economics perspective, the collection of parking tax and advertising tax is permitted because it provides many benefits in the development of both infrastructure and the economy which can then be enjoyed by the entire community of Bandar Lampung city in particular and in general by the entire community, with collection carried out fairly and in line with the guidelines. Islam. This principle of justice is explained in Q.S AnNahl (16) : 90.

**Keywords: Realization, parking tax, advertising tax, Regional Original Income**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Karisma Yoga Febrianto

Npm : 1951010381

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menurut Prespektif Ekonomi Islam” Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebutkan di dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 20 maret 2023



Karisma Yoga Febrianto



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022)

**Nama** : Karisma Yoga Febrianto

**NPM** : 1951010381

**Jurusan** : Ekonomi Syariah

**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Heni Novjarita, S.E., M.Si**  
NIP.196511201992032002

**Pembimbing II**

**Vicky F. Sanjava, M.Sc**  
NIP. 199411122019031009

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
NIP. 19208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022)” disusun oleh, **Karisma Yoga Febrianto**, NPM : 1951010381, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Selasa 02 April 2024**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E. Sy** (.....)

**Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E** (.....)

**Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc** (.....)

**Penguji II : Vicky F. Sanjaya, M.Sc** (.....)



**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A**  
**NIP. 197009262008011008**

## MOTO

﴿ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴾

*“Dan Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang beriman”*

**(Q.S Al-Imron:3:139)**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin puji syukur atas rahmat yang telah di anugerahkan Allah SWT kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi ( S.E ). Dengan penuh kebahagiaan ini penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Suparman dan Ibu Jumirah, yang sangat saya sayangi dan sangat saya cintai yang selalu menguatkan diri saya,dengan sepenuh hati merawat, memotivasi dengan nasehat-nasehat yang luar biasa yang tak kenal lelah dalam mensupport perjuangan, selalu mendoakan saya agar terus menjadi pribadi yang lebih baik dan berada di jalan-Nya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat aamiin ya robbal'alamin.
2. Kakak saya tersayang Desyana Retno Wulan dan Alex Fitra beserta adik tersayang Ahda Fitra Mauza terima kasih atas motifasi, doa serta dukungan yang begitu berharga untuk hidup saya. Semoga Allah memberikan kemudahan di setiap langkahnya
3. Saudara dan teman-teman seperjuangan kelas e di prodi Ekonomi syari'ah yang selalu memotifasi dalam penyelesaian skripsi ini ( David Ardian, M. Daffa Alhaq, Dika, Irvan Haryadi, Iqbal Bagas Putra, Iqbal Pria Wardanu ).
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Karisma Yoga Febrianto, lahir pada 18 Februari 2000 di Kota Bumi Lampung utara. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, Putra dari pasangan Bapak Ahmad Suparman dan Ibu Jumirah. Penulis memiliki satu saudara perempuan yang bernama Desyana Retnowulan. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Pekurun Utara yang kemudian lulus pada tahun 2012, Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 Seputih Banyak, sekaligus menjadi santri di Pondok Pesantren darul Ulum (PPDU) di Seputih Banyak Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Namun penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan melainkan bekerja selama satu tahun hingga tahun 2019 kemudian mendaftarkan diri menjadi salah satu mahasiswa di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan di Prodi Ekonomi syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis diterima sebagai Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Mandiri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agama Islam. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z,Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menjadi salah satu mahasiswa dan dapat menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt,CA.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
3. Ibu Dr. Erike Anggraini., M.E.Sy., Selaku ketua jurusan ekonomi syari'ah dan Bapak Muhammad Kurniawan., M.E, Sy. Selaku sekretaris jurusan eknomi syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan memberikan arahan serta motivasi
4. Ibu Dr.Hj.Heni Noviarita.,S.E., M.Si. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barokah dari Allah SWT.
5. Bapak Vicky F. Sanjaya, M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dan

pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barokah dari Allah SWT.

6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepada serta Staf perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
8. Pimpinan dan Karyawan Pemerintahan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mempermudah dalam mencari data penelitian serta seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2019, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran sangatlah peneliti harapkan, sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin.

Bandar Lampung, 04 Maret 2023

**Karisma Yoga Febrianto**  
NPM. 1951010381

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>SUARAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>MOTO</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	8
D. Rumusan masalah .....	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Pembagunan ekonomi .....	15
1. Teori Ekonomi Islam .....	15
2. Teori Fiscal Federalism.....	15
3. Teori Bakti .....	16
4. Teori kepentingan .....	16
B. Pendapatan Assli Daerah .....	17
C. Pajak .....	18
1. Pengertian pajak daerah .....	20

2. Fungsi pajak .....	22
3. Asas pemungutan pajak .....	22
4. System pemungutan pajak .....	23
5. Macam-macam pajak .....	24
6. Syarat pemungutan pajak .....	26
D. Pajak parkir .....	27
1. Pengertian pajak parkir .....	27
2. Dasar hukum pemungutan pajak parkir .....	27
3. Tarif pajak Parkir dan sanksi .....	28
E. Pajak reklame .....	29
1. Pengertian pajak reklame .....	29
2. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Reklame .....	31
3. Objek Pajak Reklame .....	31
4. Subjek dan Wajib pajak reklame .....	33
F. Pajak Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam .....	33
1. Pengertian pajak dalam islam .....	33
2. Dasar hukum pajak dalam islam .....	35
G. Kerangka Berfikir .....	36
H. Pengajuan Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Sifat penelitian .....	43
C. Waktu dan tempat penelitian .....	44
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	44
E. Populasi dan sampel .....	45
F. Definisi Operasional Variabel .....	47
G. Pendekatan Penelitian .....	51
H. Sumber Data .....	51
I. Uji Asumsi Klasik .....	53
J. Uji Hipoesis .....	55

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	57
1. Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) .....	57
2. Tugas Pokok BPPRD .....	57

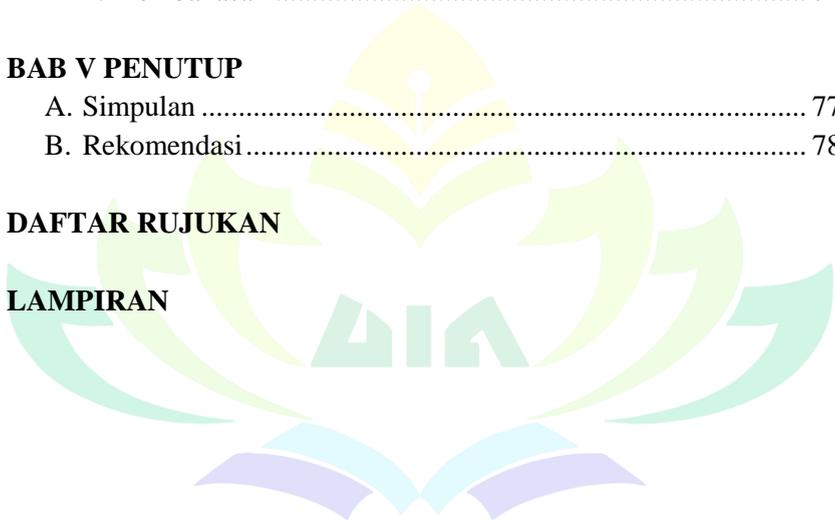
3. Susuna Tugas BPPRD.....	59
4. Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Kebijakan Dinas Pendapatan Provinsi Lampung .....	59
B. Gambaran Hasil Penelitian.....	61
1. Pendapatan Asli Daerah.....	62
2. Pajak Parkir.....	63
3. Pajak Reklame .....	64
C. Analisis Data .....	65
1. Hasil uji asumsi klasik .....	65
2. Uji Hipotesis .....	68
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
4. Pembahasan .....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	77
B. Rekomendasi.....	78

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Lampung TA/ 2018-2022.....	4
Tabel 1.2	Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022 (milyar rupiah).....	6
Tabel 3.1	Data penerimaan pajak parkir kota Bandar Lampung tahun 2018-2022.....	46
Tabel 3.2	Data penerimaan pajak parkir dan pajak reklame kota Bandar Lampung tahun 2018-2022.....	46
Tabel 3.3	Cara Mengukur Dan Realisasi Pajak Pertahun Kota Bandar Lampung Tahun 2000-2022.....	50
Tabel 4.1	Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022.....	62
Tabel 4.2	Target Dan Realisasi Pajak Parkir Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022.....	64
Tabel 4.3	Target Dan Realisasi Pajak reklame Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022.....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	66
Tabel 4.5	Histogram Normalitas.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( Uji $R^2$ ).....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum melanjutkan pada pembahasan yang lebih jauh, terlebih dahulu penulis akan memaparkan definisi mengenai judul riset ini. Dengan harapan tidak mengalami salah pemahaman atau berbeda penafsiran pada pembaca dan yang dituju oleh penulis.

Adapun judul kajian pada proposal skripsi ini ialah **“Pengaruh Pajak Pakir dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022”** untuk itu butuh dijelaskan definisi dari istilah-istilah judul yakni :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah apa yang terjadi apabila terdapat hubungan yang setara, atau hubungan keadaan dan hasil yang logis antara apa yang berdampak dan apa yang terkena dampak. Kedua hal ini akan dikaitkan dan mencari apa pun yang menghubungkannya<sup>1</sup>.

#### 2. Pajak Parkir

Pajak parkir ialah biaya penyelenggaraan perjalanan off-road, baik yang diberikan dalam rangka usaha utama maupun yang diberikan menjadi suatu usaha, termasuk pengaturan kapasitas kendaraan bermotor.<sup>2</sup>

#### 3. Pajak Reklame

Pajak reklame yakni suatu pungutan teritorial yang berperan besar dalam meningkatkan pendapatan daerah. Dengan pendapatan yang lebih tinggi dari biaya promosi, maka akan meningkatkan gaji asli terdekat karena setiap

---

<sup>1</sup> Nurul Istiani and Athoillah Islamy, “Fikih Media Sosial Di Indonesia,” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25, <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

<sup>2</sup> Alda Amelia Siregar and Kusmilawaty Kusmilawaty, “Dampak Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Atas Penghasilan Asli Daerah Kota Medan,” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (2022): 57–68, <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.553>.

peningkatan pajak periklanan dapat mempengaruhi peningkatan gaji asli lingkungan.<sup>3</sup>

#### 4. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah khususnya penghasilan yang didapat kabupaten dan dihimpun didasari peraturan daerah selaras peraturan perundang-undangan, termasuk pungutan provinsi, pungutan daerah, termasuk hasil dan penyelenggaraan badan publik provinsi (BLU), dampak dari kelimpahan para eksekutif terisolasi, termasuk bagi hasil dari BUMD, konsekuensi keikutsertaan dengan pihak luar dan Bantalan lain yang disetujui<sup>4</sup>.

### B. Latar Belakang

Penerapan otonomi daerah di Indonesia mengakibatkan peran pemerintah daerah mampu memajukan dan memajukan daerahnya secara mandiri, menggali kemampuan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu aspek keberhasilan suatu daerah adalah peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). perundang undangan yang berlaku<sup>5</sup>. Pajak daerah terdiri dari berbagai jenis pengeluaran, khususnya biaya publikasi, biaya penginapan, biaya kafe, biaya pemberhentian, biaya pengalihan, dan lain-lain. Negara teritorial mempunyai hak dan komitmen untuk berurusan dengan keluarga mereka sendiri. Salah satunya dengan memperkuat rencana Belanja Pendapatan dan Konsumsi Daerah. Besarnya komitmen Cushion terhadap APBD merupakan proporsi kemajuan pelaksanaan perbaikan, pengembangan lebih lanjut administrasi dan pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah daerah.

Penilaian kewilayahan ialah suatu sumber pendapatan asli daerah (Cushion) dan merupakan suatu keharusan kerjasama di tingkat kabupaten oleh daerah setempat. Sesuai

---

<sup>3</sup> Eny Kusumawati, "Dampak Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Atas Penghasilan Asli Daerah Kabupaten Bantul," *Akuntansi Sektor Publik*, 2014, 425–44.

<sup>4</sup> Rachman, Iqbal, and Rahayu, "Dampak Retribusi Parkir Dan Retribusi Pelayanan Pasar Atas Penghasilan Asli Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009-2019.. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 12, Nomor 1hal -118*"

<sup>5</sup> Phaureula Artha Wulandari and Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Penghasilan Asli Daerah* (Deepublish, 2018),23-25

Peraturan Nomor 28 Tahun 2009 terkait Belanja Daerah Provinsi dan Tugas Daerah dinyatakan jika “pajak wilayah yaitu komitmen wajib yang dilakukan oleh orang atau unsur yang sifatnya memaksa menurut hukum tanpa memperoleh imbalan yang segera selaras pada kebutuhan daerah demi sebesar-besarnya keberhasilan orang pribadi”. . Gaji khusus teritorial (Bantalan) adalah gaji atau penerimaan yang diperoleh suatu kabupaten melalui sumber-sumber di daerah setempat, yang besarnya selaras pada peraturan yang ada atau pedoman provinsi dan telah ditetapkan. ditetapkan di Indonesia. Pajak daerah dapat di ambil agar dipakai menjadi dana ketika membangun suatu wilayah.

Kota Bandar Lampung ialah pusat pemerintahan di provinsi lampung. Dapat kita lihat perkembangan yang dialami di kota Bandar lampung begitu pesat dari pada kota kota lain yang ada di provinsi lampung. Bisa kita jumpai banyaknya pusat perbelanjaan seperti mall, swalayan, rumah makan, caffe dan lainnya. Adanya pusat perbelanjaan dan tempat tempat lain yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam mengunjunginya sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah lahan parkir yangharus di sediakan di daerah tersebut. Hal ini sangat berpotensi dalam meningkatkan pajak parkir. Pajak parkir yakni kewajiban atas kegiatan meninggalkan jalan raya, baik yang diberikan untuk keperluan pokok maupun yang diberikan menjadi suatu usaha, termasuk pengaturan kapasitas mesin kendaraan.<sup>6</sup>

Selain itu, pendapatan belanja daerah Provinsi Kota Bandar Lampung juga termasuk biaya publikasi. Pajak reklame ialah contoh pendapatan daerah Kota Bandar Lampung. Kita bisa menelusuri obyek-obyek promosi yang ada di sepanjang jalan kota Bandar Lampung, mengingat Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh masyarakat pada umumnya, sehingga memberikan peluang

---

<sup>6</sup> Azhari Alpad, “Analisa Peranan Retribusi Parkir Atas Penghasilan Asli Daerah:(Studi Kasus Pada Pemerintahan Di Banda Aceh),” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 3 (2022): 709–14.

kepada organisasi yang perlu memamerkan barang-barang mereka melalui media publikasi. Sehingga retribusi promosi mempunyai potensi dan dapat dihimpun secara sukses dan efektif sehingga dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan Gaji Khusus Provinsi Kota Bandar Lampung. Biaya Iklan adalah kewajiban dalam melakukan iklan. Promosi yakni benda, alat, kegiatan atau media yang bentuk dan gayanya bervariasi bagi tujuan bisnis, yang dipakai guna menyajikan, menyarankan atau memuji produk, layanan atau individu yang harus dilihat, dibaca atau didengar atau disukai oleh masyarakat pada umumnya<sup>7</sup>. Semakin cepat perkembangan suatu organisasi, semakin besar pula Kenaikan Pembayaran Asli Teritorial melalui biaya periklanan karena salah satu perpaduan yang menonjol dari suatu industri adalah kemajuan yang terdiri dari kemajuan periklanan, dewan, dan kesepakatan.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Asli Daerah**  
**Kota Bandar LampungLampung TA/ 2018-2022**

<b>Tah un</b>	<b>Pajak Daerah</b>	<b>Retribusi Daerah</b>	<b>Laba BUMD</b>	<b>PAD Kota Bandar Lampung</b>
2018	398.448.008	29.579.486	122.247.552	550.275.048
2019	480.420.824	29.626.488	124.821.660	627.296.536
2020	410.455.262	25.725.636	94.586.980	530.767.879
2021	416.921.523	22.099.157	125.268.931	564.289.613
2022	498.946.403	20.773.035	107.460.745	627.179.807

(Sumber : Badan pusat statistik kota Bandar Lampung 2023)

<sup>7</sup> Iis Anisa Yulia, “Dampak Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Atas Penghasilan Asli Daerah,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 333–38.

Dari tabel 1,1 di atas bisa kita lihat bahwasannya penghasilan asli daerah kota Bandar Lampung terjadi pasang surut di setiap tahunnya, yaitu ditahun 2018 yaitu dengan pendapatan asli daerah mencakup keseluruhan pada total 550.275.048, Kemudian mengalami kenaikan pendapatan ditahun 2019 yakni 627.296.536. Kemudian terjadi penurunan penghasilan yang begitu drastis ditahun 2020 yaitu mendapat 530.767.879 yang kemungkinan besar di akibatkan oleh Pandemi Covid-19 yang pernah melanda Negara Indonesia, bahkan bukan hanya Negara Indonesia namun juga seluruh dunia. Kemudian mengalami peningkat kembali ditahun 2021 yakni 564.289.613. Dan mengalami peningkatan kembali ditahun 2022 yakni 627.179.807.

Namun dalam beberapa tahun terkhir Kota Bandar Lampung mendapat perhatian serius dari kepala BPK RI perwakilan Lampung, yusnadewi. Hal ini di akibatkan karena tidak pernah tercapainya target Penghasilan Asli Daerah (PAD) pada beberapa tahun kebelakang. Berdasarkan laporan yang diterima masalah utama tidak tercapainya target anggaran adalah perencanaan penganggaran PAD yang terlampau tinggi, sehingga mengakibatkan defisit anggaran yang berurutan Menurut data, pada anggaran tahun 2018 , pemkot Bandar Lampung menargetkan PAD yakni 864.895.980 namun yang terealisasikan hanya yakni 550.275.048 kemudian ditahun 2019, pemkot Bandar Lampung menargetkan PAD yakni 980.696.787 namun yang terealisasikan hanya yakni Rp 627.296.536 Kemudian di tahun 2020 PAD di anggarkan yakni Rp 1.293.984.594 dan yang terealisasikan hanya yakni 530.767.879. Kemudian ditahun 2021 di targetkan PAD mencapai Rp 1.135.584.810. dan yang terealisasikan hanya sebesar Rp 564.289.613. Kemudian di tahun 2022 PAD di targetkan mencapai 935.169.978 Namun faktanya hanya terealisasikan yakni Rp 627.179.807. Jika di dari data tersebut maka masalah utama di Bandar Lampung terletak pada perencanaan penganggaran PAD yang terlampau tinggi.

**Tabel 1.2**  
**Target Dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah**  
**Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022**  
**(milyar rupiah)**

No	Tahun	Target PAD	Realisasi	Persentase
1	2018	864.895.980	550.275.048	63,62%
2	2019	980.696.787	627.296.536	67,61%
3	2020	1.293.984.594	530.767.879	41,02%
4	2021	1.135.584.810	564.289.613	49,69%
5	2022	935.169.978	627.179.807	67,07%

Merujuk pada APBD Kota Bandar Lampung Tahun anggaran 2022 pada hal pajak bumi dan bangunan PBB contohnya, dengan tujuan penghasilan yakni Rp 111.000.000.000 namun yang terealisasi sekedar yakni 83.809.344.520 atau hanya 76,19% dari anggaran yang ditetapkan oleh daerah. Selain itu sumber pokok pemasukan PAD daerah seperti retribusi daerah juga dianggap tidak tertangani dengan baik atau tidak tercapai target seperti retribusi parkir, retribusi pasar daerah. Hal utama untuk menentukan kelayakan suatu tugas adalah dengan melihat berapa besar biaya yang telah dikeluarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila dalam jangka waktu pengakuan pendapatan belanja melampaui sasaran, berarti pemilahan beban telah dilakukan dengan cukup baik atau menjadi lebih menarik<sup>8</sup>.

Daerah/daerah perkotaan mempunyai kewenangan untuk membuat strategi terhadap Provinsi untuk menawarkan jenis bantuan yang ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut. Bantuan pemerintah daerah untuk memenuhi semua dukungan teritorial, setiap daerah harus mempunyai pilihan agar bisa mengumpulkan aset sebanyak yang bisa diharapkan untuk dapat mengatur wilayah. Pembangunan yang bertujuan

---

<sup>8</sup><https://tintainformasi.com/2023/10/18/perencanaan> penganggaran PAD terlampaui tidak mencapai target.

untuk lebih merealisasikan bantuan pemerintah daerah bisa berlangsung baik jika didukung oleh dana dan sumber daya manusia yang baik. Semakin besar suatu yang direncanakan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, memperluas sumber pendapatan daerah dianggap sebagai metode yang cukup ampuh dalam menggapai bantuan pemerintah daerah<sup>9</sup>.

Pada pendekatan hukum Islam (syari'ah), istilah biaya terdiri dari kharaj (biaya tanah/tanaman), usyur (biaya pertukaran/bea cukai), dan jizyah (penilaian rutin harian atas non-Muslim yang berada di bawah perlindungan lembaga Islam). pemerintah negara). Sementara itu, tagihan juga dikenal dengan nama (AlMaks), atau bisa juga dikenal (Adh-Dharibah) tuntutan penting yang dikumpulkan dari individu oleh otoritas yang berwenang. Secara etimologis muatan di bahasa Arab disebut Dharibah, yang berawal dari kata ضرب ضرب, dan itu mengandung arti : Mengharuskan, memutuskan, memutuskan, menyerang, memaknai atau memaksa, dan seterusnya. Dari segi bahasa dan adat istiadat, dharibah dalam pemanfaatannya mempunyai banyak implikasi, tapi para ulama memanfaatkan artikulasi dharibah guna membayar harta yang dikumpulkan menjadi komitmen. Hal ini jelas terlihat pada artikulasi jika jizyah dan kharaj adalah dipungutnya dharibah, artinya wajib.

Dalam kitab Al-Ahkam al-Sulthaniyah karya Imam al-Mawardi, kharaj dimaknai menjadi pengeluaran, jika kewajiban dalam syariat Islam merupakan akibat dari ijtihad para ulama. Dalam ketentuan Islam, muatan ialah suatu komitmen yang bisa bersifat singkat, yang diharapkan oleh Ulil Amri sebagai komitmen tambahan setelah zakat (jadi dharibah bukan zakat), karena kekosongan/kekurangan baitul mal, bisa dihilangkan jika baitul mal tersebut ada. diisi sekali lagi, diwajibkan khusus bagi umat Islam yang kaya, dan mesti

---

<sup>9</sup> Rachman, Iqbal, and Rahayu, "Dampak Retribusi Parkir Dan Retribusi Pelayanan Pasar Atas Penghasilan Asli Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009-2019.

dimanfaatkan guna kepentingan (Muslim) mereka, menjadi salah satu bentuk jihad umat Islam guna menjaga agar risiko yang lebih serius tidak datang jika hal ini tidak selesai, hasilnya akan sangat mendukung. kebutuhan terbuka dari satu sudut pandang dan mengakui tujuan keuangan, sosial, politik dan tujuan lain yang perlu dicapai oleh Negara. Allah berfirman di surat An-nahl 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (Q.S. An-Nahl : 90)*

Riset terkait penghentian bea masuk dan pemaknaan pungutan pada Gaji Teritorial Asli telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu di Indonesia, namun terdapat hasil penelitian yang bertentangan dari para ahli terdahulu, yang memberikan hasil yang sangat besar antara menghentikan bea dan menaikkan pungutan Gaji Provinsi Asli dan ada juga yang tidak mempunyai dampak besar antara penghentian biaya dan publikasi biaya pada Unique Propinsi Pay, sehingga para ahli tertarik untuk mengtinjauan dan berkonsentrasi pada apakah ada dampak dari penghentian biaya dan promosi biaya pada Bayar Asli Teritorial di Kota Bandar Lampung.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Didasari latarbelakang kajian diatas, jadi fokus tinjauan ini yakni pada penghasilan asli daerah kota Bandar Lampung dari bidang retribusi parkir dan pajak reklame. Subfokus tinjauan ini seberapa berpengaruhnya retribusi parkir dan pajak reklame atas pendapatan asli daerah di kota Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan masalah**

1. Apakah retribusi parkir berdampak atas Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung?
2. Apakah pajak reklame berdampak atas Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung?
3. Apakah retribusi parkir dan pajak reklame berdampak dengan simultan atas Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung?
4. Bagaimana Pengaruh pajak terhadap Pendapatan asli daerah kota Bandar Lampung menurut prespektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan penelitian**

1. Guna mengetahui dampak pajak parkir atas Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung.
2. Guna mengetahui dampak pajak reklame atas Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung.
3. Guna mengetahui dampak retribusi parkir dan pajak reklame secara simultan atas Pendapatan Asli kota Bandar Lampung.
4. Guna mengetahui Pengaruh pajak terhadap pendapatan asli daerah kota Bandar Lampung menurut prespektif ekonomi islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak daerah terutama tentang pajak parkir dan pajak reklame, sehingga pembaca dapat mengetahui pengaruh retribusi parkir dan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh pajak parkir dan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung.

a) Bagi instansi

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat membantu dalam analisa dan penanganan dalam penerapan pajak parkir dan pajak reklame dalam meningkatkan pendapatan kota Bandar Lampung.

b) Bagi peneliti,

penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis.

c) Bagi pembaca,

Dengan terlaksananya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis ini dan juga sebagai referensi perpustakaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung<sup>10</sup>.

Penelitian ini di lakukan oleh Mia Sukmawati dan Jouzar Farouq Ishak pada tahun 2019 dengan judul, Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan dapat membantu pemerintah daerah terkait dalam meningkatkan PAD di masa yang akan datang dan dijadikan evaluasi sejauh mana target dan realisasi Pajak Reklame dan Pajak Restoran serta kontribusinya terhadap PAD Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, instrumen penelitian berdasar pada pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>10</sup> Mia Sukmawati & Jouzar Farouq Ishak, "Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandung," *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2016): 1056–68, <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1464>.

ditetapkan. Memberi kesimpulan bahwasanya pajak Reklame dan Pajak Restoran secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung pada tahun 2014-2018.

2. Analisis Pengaruh Pajak Reklame Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pangkalpinang<sup>11</sup>.

Penelitian ini dilakukan oleh Lestisia mega Aprilia Besa pada tahun 2019 dengan judul, Analisis Pengaruh Pajak Reklame Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pangkalpinang. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan saran kebijakan perpajakan yang tepat sasaran sehingga kesalahan Dan dampak negatif yang ditimbulkan dari kebijakan yang salah sasaran tidak terjadi. Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah Analisis Location Quotient (LQ) Pajak Daerah Kota Pangkal pinang. Memberi kesimpulan bahwasanya Potensi pajak daerah yang memiliki keunggulan komparatof darihasil analisis tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 adalah Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Parkir. Namun pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah kota Pangkalpinang.

3. Pengaruh Pajak Parkir dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan asli Daerah kota Medan. Adapun riset ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh pajak parkir dan restoran terhadap PAD kota Medan periode 2015-2020<sup>12</sup>.

Penelitian ini di lakukan oleh : Alda Amelia Siregar dan usmilawaty Kusmilawaty pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Pajak Parkir dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan asli Daerah kota Medan. Adapun riset ini

---

<sup>11</sup> Lestisia Mega Aprilia Besa, Pan Budi Marwoto, and Gayatria Oktalina, "Analisis Pengaruh Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pangkalpinang," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan* 6, no. 2 (2019): 238–45.

<sup>12</sup> Siregar and Kusmilawaty, "Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan," 2022.

bertujuan untuk menunjukkan pengaruh pajak parkir dan restoran terhadap PAD kota Medan periode 2015-2020, baik secara parsial maupun simultan. Memberi kesimpulan bahwasanya Pajak parkir tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Pajak restoran terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Secara simultan pajak parkir dan restoran terdapat pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Medan, dengan besar pengaruh 59,4%. Sisanya 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam riset ini.

4. Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta<sup>13</sup>.

Penelitian ini dilakukan oleh : Nadya Rahmadini dan Budi kurniawan pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu realisasi penerimaan pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, dan pendapatan asli daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sampai dengan 2019. Memberi kesimpulan bahwasanya secara parsial pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan pajak restoran, pajak hiburan dan pajak reklame terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 –2019.

5. Analisis Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Restoran, dan Hotel Terhadap pendapatan Asli daerah Kota Surabaya<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Nadya Rahmadini and Budi Kurniawan, “Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran , Pajak Hiburan , Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta,” *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis* 8, no. 4 (2022): 4750–65.

<sup>14</sup> T Jariyah, RWA & Mildawati, “Analisis Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Restoran, Dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya,” *Jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id*, 2020, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3713>.

Penelitian ini dilakukan oleh : Riszi Wardah Ainun Jariyah dan Titik Mildawati pada tahun 2021, dengan judul: Analisis Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Restoran, dan Hotel Terhadap pendapatan Asli daerah Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kontribusi Pajak Reklame, Pajak Restoran, dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya. Objek dalam penelitian ini adalah Pajak Reklame, Pajak Restoran, dan Pajak Hotel yang dipungut oleh pemerintahan Kota Surabaya pada tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Memberi kesimpulan bahwasanya:

- a. Tingkat kontribusi rata-rata pajak reklame di Kota Surabaya pada tahun 2015-2019 sebesar 2,77%, menyatakan bahwa pajak reklame kurang memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya,
- b. Tingkat kontribusi rata-rata pajak restoran di Kota Surabaya pada tahun 2015-2019 sebesar 8,06%, menyatakan bahwa pajak restoran memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya,
- c. Tingkat kontribusi rata-rata pajak hotel di Kota Surabaya pada tahun 2015-2019 sebesar 4,96%, menyatakan bahwa pajak hotel memberikan kontribusi yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) di Kota Bandar Lampung sangatlah penting, mengingat PAD merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah atau daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi Pendapatan asli daerah diharapkan dapat menjadi sumber utama dalam membiayai urusan rumah tangga daerah. Semakin banyak kegiatan suatu daerah yang dibiayai dari PAD berarti semakin tinggi kualitas Otonomi daerah sehingga akan memperkuat posisi keuangan di suatu daerah. Pada Kota Bandar Lampung yaitu berdasarkan hasil uji penelitian dengan analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan bahwa bahwa pajak parkir ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) selama periode 2018-2022.
2. Hasil uji variabel pajak reklame ( $X_2$ ) dinyatakan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung untuk periode 2018-2022. Tax administration yang dilakukan pada pemungutan pajak reklame di Kota Bandar Lampung belum efektif dan efisien serta Rendahnya kepatuhan dan tanggung jawab wajib pajak restoran dalam membayar pajak.
3. Hasil uji F (Simultan) menyatakan bahwa pajak parkir dan pajak reklame secara bersama-sama tidak atau kurang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung untuk periode 2018-2022. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian

ini cocok digunakan untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Pajak parkir dan Pajak reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022”.

4. Ditinjau dari sisi Ekonomi Islam pajak dapat dilihat dari sisi manfaatnya. Pemungutan pajak di Kota Bandar Lampung banyak memberikan manfaat pada pembangunan di Kota Bandar Lampung baik pembangunan infrastruktur maupun ekonomi yang dapat di rasakan kemanfaatannya untuk semua masyarakat dan juga Pemungutan pajak ini tujuan utamanya adalah untuk kemaslahatan umat. Pemungutan pajak ini harus disesuaikan dengan kondisi wajib pajak atau tingkat social ekonomi suatu kelompok. Dalam arti beban pajak yang ditanggung antar satu wajib pajak dengan wajib pajak yang lain tidaklah sama sehubungan dengan kemampuan orang yang memikulnya. Prinsip keadilan ini dijelaskan dalam Q.S An-Nahl (16) : 90

## **B. Rekomendasi**

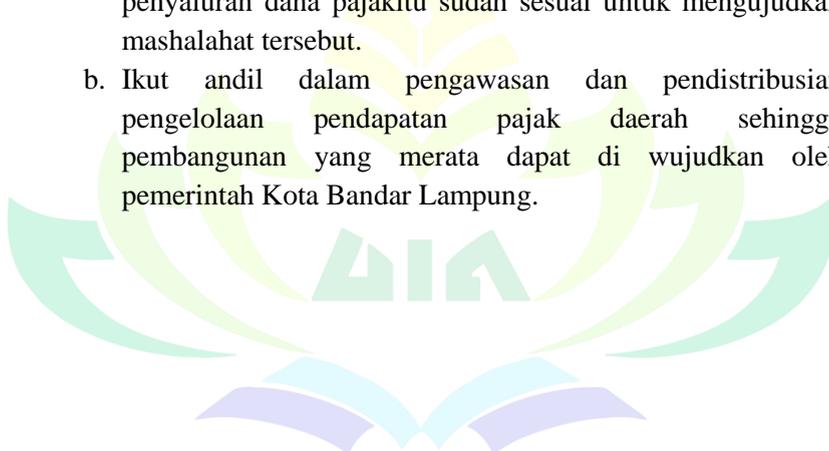
### **1. Bagi pemerintah**

- a. Ajaran islam telah memberikan petunjuk dan rambu-rambu dalam pelaksanaan pajak diantaranya adalah; pertama, berpegang pada prinsip kedaruratan, tidak bermudah-mudah dalam meninggikan nilai pajak tanpa kebutuhan darurat, kedua : harus ada pencatatan yang terpublikasi tidak dirahasiakan kepada masyarakat karena dana pajak itu adalah harta mereka untuk kepentingan mereka, ketiga: prinsip keadilan baik dalam pengumpulan dana pajak harus sesuai dengan kadar masing-masing dan juga dalam penyaluran dana pajak tidak timpang berlebihan di satu aspek dengan menelantarkan aspek lain atau bahkan dikorupsi, keempat: senantiasa menjunjung musyawarah dengan pemilik dana tersebut yaitu rakyat, tidak malah berlaku otoriter.
- b. BPPRD Kota Bandar Lampung perlu meningkatkan pengawasan dan pembinaan serta perlu aktif dalam sosialisasi akan pentingnya membayar pajak. Selain itu pemerintah harus mengadakan monitoring di lapangan

dengan cara mengawasi langsung selama beberapa hari untuk menghitung besarnya omset dan melihat serta membandingkan besarnya penghasilan dengan tingkat keramaian. Pemerintah harus tegas dalam pengendalian dan penertiban pajak bagi badan atau usaha yang wajib mengeluarkan pajak.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Ketaatan dalam membayar pajak yang sudah diterapkan oleh pemerintah adalah bagian dari ketaatan kepada ulil amri yang diperintahkan oleh Allah swt. Dasar syariat dalam membolehkan pajak adalah mashlahat dan kepentingan bersama. Oleh karenanya masyarakat penting untuk mengawasi dan mengawal peraturan pengumpulan maupun penyaluran dana pajakitu sudah sesuai untuk mengujudkan masalahat tersebut.
- b. Ikut andil dalam pengawasan dan pendistribusian pengelolaan pendapatan pajak daerah sehingga pembangunan yang merata dapat di wujudkan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung.





## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Agus Purwanto, Erwan, and Dyah Sulistyawati, Ratih. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2017..
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 (2017):.
- Robert, By, and E Bob Brown. "Metode Penelitian Administrasi Publik," no. 1 (2004):.
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.
- Ida Zuraida, S H. *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Sinar Grafika, 2022..
- Sutedi, Adrian. *Hukum Pajak*. Sinar Grafika, 2022.

### Jurnal

- Lamia, Alfana A., David P.E. Saerang, and R.N. Wokas Heinca. "Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara The." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 05 (2015): .
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan

Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.].” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): .

Mardiatmoko, GUN -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020):. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp>.

Mia Sukmawati & Jouzar Farouq Ishak. “Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandung.” *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 10, no. 1 (2016): . <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1464>.

Murpratiwi, Sisca Yulia. “Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah” 1, no. 3 (2013): .

Mustofa, Ulul Azmi, and Novita Purnama Sari. “Pajak Dan Retribusi Parkir Terhadap PAD Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2018 Dalam Ekonomi Islam.” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2020).

Mutiara, Pipit, Intan Noor Fauziah, and Catur Martian Fajar. “Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Hiburan.” *Jurnal Financia* 3, no. 2 (2022): . <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>.

Rachman, Dani, Muhammad Iqbal, and Neng Sri Rahayu. “Pengaruh Retribusi Parkir Dan Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009-2019.” *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 12, no. 1 (2021):.

Rahmadini, Nadya, and Budi Kurniawan. “Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran , Pajak Hiburan , Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta.” *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis* 8, no. 4 (2022):.

Rahmanda, Angga Aulia, and Al Muizzudin Fazaalloh. “Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Papua.” *Jurnal Ilmiah*, 2018.

Siregar, Alda Amelia, and Kusmilawaty Kusmilawaty. “Pengaruh

Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (2022): 57–68. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.553>.

Kusumawati, Eny. “Pengaruh Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul.” *Akuntansi Sektor Publik*, 2014,

———. “Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (2022):.

Jariyah, RWA & Mildawati, T. “Analisis Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Restoran, Dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya.” *Jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id*, 2020. <http://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3713>.

Sujarweni, V. Wiratna & Utami, Lila Retnani. *SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*,. Vol. 22. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

Alpad, Azhari. “Analisis Peranan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah:(Studi Kasus Pada Pemerintahan Di Banda Aceh).” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022):

Istiani, Nurul, and Athoillah Islamy. “Fikih Media Sosial Di Indonesia.” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

Sukmawati, Mia, and Jouzar Farouq Ishak. “Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandung.” In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019.

Surahman, Ence, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan. “Kajian Teori Dalam Penelitian.” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.

Adnyana, I Made Dwi Mertha. “Populasi Dan Sampel.” *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021,

Surahman, Maman, and Fadilah Ilahi. “Konsep Pajak Dalam Hukum Islam.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017): 166–77.

Yulianti, Farida. “Sistem Pemungutan Pajak,” 2021.

Besa, Lestisia Mega Aprilia, Pan Budi Marwoto, and Gayatria Oktalina. “Analisis Pengaruh Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pangkalpinang.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan* 6, no. 2 (2019):

Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

Widana, I Wayan, and Ni Putu Lia Muliani. “Uji Persyaratan Analisis.” *Klik Media*, 2020.

Wulandari, Phaureula Artha, and Emy Iryanie. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish, 2018.

Yulia, Iis Anisa. “Pengaruh Pajak Hiburan Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 333–38.